

ABSTRAK

Denanza Dyah Permata Cahyaning Widi, 126102201065 **“Pembekuan Sel Telur Bagi Wanita Karier Yang Belum Menikah Ditinjau Dari Perspektif Medis Dan Fikih Kontemporer”**, Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Rohmawati, M.A.

Kata Kunci : Pembekuan Sel Telur, Wanita Karier, Medis, Hukum Islam

Penelitian ini dilatar belakangi adanya kegelisahan para wanita karier yang belum menikah terhadap kondisi produktivitas sel telurnya yang semakin bertambahnya umur akan semakin berkurang produktivitasnya. Di era kontemporer ini, dunia medis menciptakan formula baru sebagai penyelamat atau tindakan preventive bagi para wanita karier yang masih melajang yaitu metode pembekuan sel telur atau dalam istilah medisnya disebut sebagai *egg freezing*. Metode pembekuan sel telur atau *egg freezing* ini adalah proses di mana sel telur wanita (oosit) diekstraksi, dibekukan, dan disimpan sebagai metode untuk menjaga potensi reproduksi pada wanita usia reproduksi.

Fokus penelitian ini adalah: 1.) Bagaimanakah pembekuan sel telur bagi wanita karier yang belum menikah ditinjau dari perpektif medis? 2). Bagaimanakah pembekuan sel telur bagi wanita karier yang belum menikah ditinjau dari perspektif fikih kontemporer?

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan atau *library research*, dan pendekatan penelitiannya yaitu hukum normatif. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui analisis bahan pustaka. Sumber – sumber yang diperoleh yakni dari data primer, sekunder, dan tersier. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif, komparatif, dan *concluding*.

Hasil dari penelitian ini yakni: 1). Penjelasan mengenai ketentuan serta aturan kesehatan prosedur pembekuan sel telur dalam medis menjelaskan bahwa prosedur ini sudah legal dilakukan tentunya dengan syarat dan ketentuan tertentu. Serta adanya penghapusan label “eksperimen” pada prosedur ini juga menjadi penguat jawaban dan jalan keluar diperbolehkannya para wanita karier yang belum menikah untuk melakukan prosedur pembekuan sel telur ini dari segi medis. Sehingga dari segi medis diperbolehkan dilakukan bagi para wanita karier yang belum menikah dengan atau tanpa indikasi medis tertentu. 2). Penjelasan mengenai ketentuan pembekuan sel telur menurut perspektif fikih kontemporer yaitu, Wahbah az-Zuhaili, Al-Bujairimi, dan As-Syaukani memiliki pendapat yang sama, prosedur pembekuan sel telur yang hukumnya diqiyaskan dengan inseminasi buatan atau bayi tabung ini diperbolehkan dilakukan menurut fikih kontemporer, khususnya ketika sel telur yang dibekukan tersebut siap untuk digunakan untuk proses bayi tabung, maka syarat diperbolehkannya harus dilakukan oleh suami istri yang sah. Jika dilakukan oleh laki-laki dan perempuan yang bukan suami istri, maka hal itu diharamkan. Karena hukumnya sama dengan perzinahan, sehingga bertentangan dengan tataran manusia dan melanggar syariat.

ABSTRACT

Denanza Dyah Permata Cahyaning Widi, 126102201065 **“Egg Freezing for Unmarried Career Women Viewed from a Medical Perspective and Contemporary Jurisprudence”**, Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor: Dr. Rohmawati, M.A.

Keywords: Egg Freezing, Career Woman, Medical, Islamic Law

This research is motivated by the anxiety of unmarried career women about the condition of their egg cell productivity which, as they get older, their productivity will decrease. In this contemporary era, the medical world has created a new formula as a savior or preventive measure for career women who are still single, namely the method of freezing eggs or in medical terms referred to as egg freezing. The egg freezing method is a process in which female eggs (oocytes) are extracted, frozen, and stored as a method to maintain reproductive potential in women of reproductive age.

The focus of this study are: 1.) How is egg freezing for unmarried career women viewed from a medical perspective? 2). How is egg freezing for unmarried career women viewed from the perspective of contemporary fiqh?

The method used in this research is library research, and the research approach is normative law. The data collection method used is through analysis of library materials. The sources obtained are primary, secondary, and tertiary data. The data analysis techniques used are descriptive, comparative, and concluding.

The results of this study are: 1). An explanation of the provisions and health rules of the medical egg freezing procedure explains that this procedure is legal with certain terms and conditions. As well as the removal of the “experimental” label on this procedure is also a reinforcement of the answer and a way out of the permissibility of unmarried career women to carry out this egg freezing procedure from a medical point of view. So from a medical point of view, it is allowed to be done for unmarried career women with or without certain medical indications. 2). The explanation of the provisions of egg freezing according to the perspective of contemporary fiqh, namely, Wahbah az-Zuhaili, Al-Bujairimi, and As-Syaukani have the same opinion, the procedure of freezing eggs whose law is equated with artificial insemination or IVF is allowed to be done according to contemporary fiqh, especially when the frozen eggs are ready to be used for the IVF process, then the conditions for its permissibility must be carried out by a legal husband and wife. If it is done by a man and a woman who are not husband and wife, then it is forbidden. Because the law is the same as adultery, so it goes against the human level and violates sharia.

الملخص

دينانزا دياه بيرماتا كاهيانغ ويدي، 126102201065 ”تجميد البويضات للمرأة العاملة غير المتزوجة من منظور طبي وفقه معاصر“، الأهوال الشخصية، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله تولونغاجونغ الإسلامية الحكومية، المشرفة: الدكتوراه رحماوتي، الماجستير

الكلمات المفتاحية : تجميد البويضات، المرأة المهنية، الطبية، الشريعة الإسلامية

الدافع وراء هذا البحث هو قلق المرأة العاملة غير المتزوجة من حالة إنتاجية بويضاتها التي تتناقص مع تقدم العمر. وقد ابتكر عالم الطب في هذا العصر المعاصر صيغة جديدة كمنقذ أو إجراء وقائي للمرأة العاملة التي لا تزال عزباء، وهي طريقة تجميد البويضات أو ما يسمى طبياً بتجميد البويضات. وطريقة تجميد البويضات هي عملية يتم فيها استخراج البويضات الأثوية (البويضات) وتجميدها وتخزينها كوسيلة للحفاظ على القدرة الإنجابية لدى النساء في سن الإنجاب.

يركز هذا البحث على ما يلي: 1. كيف يُنظر إلى تجميد البويضات للنساء العاملات غير المتزوجات من منظور طبي؟ 2. كيف يُنظر إلى تجميد البويضات للنساء العاملات غير المتزوجات من منظور الفقه المنهج المتبع في هذا البحث هو البحث المكتبي، ومنهج البحث هو الفقه المعياري. طريقة المعاصر؟ جمع البيانات المستخدمة هي من خلال تحليل مواد المكتبة. والمصادر التي تم الحصول عليها هي البيانات الأولية والثانوية والثالثية. أما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة فهي الوصفية والمقارنة والاستنتاجية. نتائج هذه الدراسة هي: 1. شرح الأحكام والقواعد الصحية لإجراء التجميد الطبي للبويضات طبياً يوضح أن هذا الإجراء قانوني بالطبع بشروط وأحكام معينة. وكذلك فإن إزالة صفة ”تجريبي“ عن هذا الإجراء هو أيضاً تعزيز للإجابة ومخرج لجواز قيام المرأة العاملة غير المتزوجة بإجراء عملية تجميد البويضات هذه من وجهة نظر طبية. إذن من وجهة نظر طبية، يجوز إجراء هذه العملية للنساء العاملات غير المتزوجات سواء أكان ذلك بدواعي طبية معينة أم لا. 2. وبيان أحكام تجميد البويضات من وجهة نظر الفقه المعاصر،

فقد ذهب كل من وهبة الزحيلي والبجيرمي والسيوطي إلى جواز إجراء عملية تجميد البويضات التي يساويها في الحكم الشرعي التلقيح الصناعي أو أطفال الأنابيب من وجهة نظر الفقه المعاصر، خاصة إذا كانت البويضات المجمدة معدة للاستخدام في عملية أطفال الأنابيب، فإن شروط جوازها أن تتم من زوج وزوجة شرعيين. أما إذا تمت من رجل وامرأة ليسا زوجاً وزوجة فهي محرمة. لأن حكمها كحكم الزنا،

فهي مخالفة للشرع ومخالفة للشرع؛ لأن حكمها حكم الزنا